



BUKU LAPORAN KEGIATAN (*LOG BOOK*) DOKTER MUDA

*Kepaniteraan Klinik
Ilmu Penyakit Dalam*



Program Studi Pendidikan Profesi Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah
2019



BUKU LAPORAN KEGIATAN (*LOG BOOK*) DOKTER MUDA

***Kepaniteraan Klinik
Ilmu Penyakit Dalam***



**Program Studi Pendidikan Profesi Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah
2019**

VISI FAKULTAS :

Menjadi Fakultas Kedokteran yang Terkemuka dan Unggul di Tingkat Nasional dalam Bidang Geriatri serta menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Profesional dan Berakhhlakul Karimah pada Tahun 2025

PROFIL LULUSAN

Dokter yang Kompeten :

Dokter yang memiliki kompetensi profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis serta pengelolaan masalah kesehatan.

Dokter yang Profesional :

Dokter yang berkomitmen terhadap kesehatan individu pasien maupun masyarakat dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan etika kedokteran, aturan dan undang-undang kesehatan, serta menjaga kesehatan diri sendiri

Berakhhlakul karimah :

Dokter yang memiliki budi pekerti, watak, dan tabiat yang mulia menurut ukuran kepentasan sasaran akhlak itu sendiri (Allah, manusia dan lingkungan)

Menguasai bidang Geriatri :

Dokter yang berpikir kritis dan kreatif yang dapat menerapkan pengetahuan di bidang kedokteran, keterampilan klinis dan perilaku professional dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berpusat pada keselamatan pasien terutama di bidang geriatri

BUKU LAPORAN KEGIATAN (LOG BOOK)
DOKTER MUDA

**ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

NAMA : Puji Rahma Utari
NPM S.Ked : 19100707360803126
NPM Profesi : 1610070100103
Tanggal mulai rotasi : 06 Juli 2020
Tanggal selesai rotasi : 12 September 2020



Tanda Tangan
Dokter Muda

Penanggung

dr. Lidia Dewi, *Am*

BIODATA

- Nama
- NPM S.Ked
- NPM Profesi
- Tempat/Tgl.Lahir
- Alamat lengkap

- No. Telp/ HP
- Agama
- Status
- Tahun Tamat (S.Ked)
- Nama Orang Tua
- Pekerjaan Orang Tua
- Alamat Orang Tua

No. Telp/HP Orang tua

- Pesan & Kesan

: Puji Rahma Utari
.....
: 1610070160103
.....
: 19100707360803126
.....
: Sungai Penuh / 15 februari 1999
.....
: jl. Raya semurup , NO. 17 RT. 01
.....
Kec. Air hangat, prov. kab. kerinci
.....
: 085399847300
.....
: Islam
.....
: Belum menikah
.....
: 2020
.....
: Drs. H. Alyuhari Bagar, MT / Hj. Marsuwita, SE, MM
.....
PNS / PNS
.....
: Jl. Raya semurup , NO. 17 RT. 01
.....
Kec. Air Mangat, kab. kerinci . prov. jambi
.....
: 08127354526
.....

Petunjuk Penggunaan Buku

1. Buku ini digunakan untuk dipergunakan dan disimpan oleh peserta didik selama yang bersangkutan berada dalam tahap pendidikan klinik.
2. Buku ini digunakan untuk penilaian dan ditanda tangani setiap kegiatan dibagian oleh preseptor pembimbing di tiap kegiatan.
3. Bila terjadi kesalahan penulisan didalam buku, tidak boleh di *Tipe-X* cukup dicoret dan diparaf.
4. Bila hilang, wajib lapor ke Sekretariat Komkordik atau sekretariat Tim Kordik, selanjutnya dikeluarkan surat keterangan kehilangan sebagai pedoman ke Bagian untuk penggantian buku yang baru
5. Buku laporan kegiatan diberikan pada hari pertama memasuki bagian.
6. Buku laporan kegiatan diserahkan kembali ke Sekretariat Komkordik atau sekretariat Tim Kordik setelah selesai di Bagian.

DISIPLIN DAN TATA TERTIB
MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK SENIOR

1. TATA TERTIB PESERTA DIDIK

1.1. KETENTUAN BUSANA.

1. Setiap mahasiswa diwajibkan berpakaian seragam lengkap selama menjalankan KKS di RS.
2. Pakaian seragam kerja tidak boleh dipakai diluar RS.
3. Tidak boleh mengenakan baju yang ketat atau pendek baik laki-laki atau perempuan, kaos oblong dan/atau baju berbahan kaos.
4. Tidak boleh memakai celana Jeans, celana ketat, rok mini dan rok panjang belahan tinggi.
5. Tidak boleh memakai sandal (sepatu sandal) dan sepatu hak tinggi pada kegiatan KKS.
6. Pakaian kamar operasi berwarna hijau (bahan oxford) berlengan panjang atau pendek, Nama dan NPM dibordir didada kanan, celana berwarna hijau, topi, masker dan sandal khusus kamar operasi.
7. Mahasiswa KKS diwajibkan membawa APD yang diperlukan.

Khusus Pria .

1. Tidak diperkenankan berambut gondrong dan mengecat rambut dengan warna warni.
2. Tidak diperkenankan menggunakan anting-ting, tindik telinga dan asesoris tidak wajar lainnya.
3. Tidak memakai celana yang ukuran gantung.

Lain – lain.

1. Mahasiswa KKS wajib mengikuti apel pagi sesuai aturan RS.
2. Mahasiswa tidak dibolehkan membawa kendaraan roda empat.
3. Menjaga kebersihan,ketertiban,keamanan,serta ketenangan lingkungan pendidikan.
4. Penyaluran aspirasi dokter muda harus melalui jalur yang sudah ditentukan.
5. Tidak diperkenankan membawa senjata api dan senjata tajam.
6. Tidak diperkenankan membawa narkotika, obat-obatan terlarang dan minuman keras.
7. Tidak diperkenankan merokok ditempat kegiatan pendidikan
8. Menghindari pornografi.

2. SANKSI AKADEMIK

1. Mahasiswa KKS wajib mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit dan peraturan di masing-masing bagian. Apabila ternyata ada yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi.
 2. Mahasiswa KKS yang terbukti melakukan kecurangan atau pelanggaran akademik akan diberi sanksi akademik.
 3. Mahasiswa tidak dibolehkan melanjutkan stase apabila :
 - 1 (satu) hari tidak hadir tanpa keterangan dianggap mengundurkan diri.
 - Izin lebih dari 3 (tiga) hari dianggap mengundurkan diri.
 4. Jenis kecurangan atau pelanggaran akademik antara lain :
 - a. Mengerjakan ujian, laporan kasus, atau tugas untuk mahasiswa lain.
 - b. Bekerjasama dalam mengerjakan soal ujian.
 - c. Mem *foto copy* dokumen rekam medik.
 - d. Menjiplak/ meniru hasil pekerjaan orang lain.
 - e. Melanggar kode etik pendidikan.
 - f. Memalsukan nilai ujian.
 - g. memalsukan tanda tangan termasuk scanning tanpa izin (dosen pembimbing akademik/pimpinan fakultas).
 5. Mahasiswa KKS yang terbukti melakukan tindakan asusila dan melakukan pencemaran nama baik RSUD M. Natsir akan dikenakan Sanksi.
 6. Terkait dengan pelanggaran asusila dan pencemaran nama baik RSUD M.Natsir prosesnya akan diliimpahkan ke Fakultas.
 7. Kehadiran Apel mahasiswa yang kurang dari 70 % tidak akan diizinkan melanjutkan ke siklus berikutnya.
 8. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib ini akan dikenakan sanksi sesuai berat ringannya pelanggaran yang berupa :
 - 1) Peringatan lisan.
 - 2) Peringatan tertulis.
 - 3) Pencabutan sementara haknya menggunakan Fasilitas Fakultas maupun Fasilitas RSUD M. Natsir.
 - 4) Larangan melakukan kegiatan akademik dalam periode waktu tertentu.
 - 5) Pencabutan statusnya sebagai mahasiswa.
- Penetapan sanksi akademik dan jenis sanksi diberikan berdasarkan hasil rapat Komkordik.

Tata Tertib, Tugas dan Kegiatan Dokter Muda
Bagian Ilmu Penyakit Dalam

1. Ketua Bagian & Kodik menerima daftar nama Dokter Muda yang akan menjalani kepaniteraan klinik di Bagian Ilmu Penyakit Dalam.
2. Melapor di Bagian kepada Ketua Bagian / Kodik
 - Melapor hari senin jam 09.00, paling lambat jam 11.00.
 - Berkenalan dengan Petugas di Bangsal.
3. Mengangkat Ketua dan Wakil Ketua yang bertanggung jawab terhadap kelancaran kepaniteraan klinik.
4. Setiap hari mengisi absen masuk dan absen pulang
 - Absen masuk ditanda tangani jam 07.30
 - Absen pulang di tanda tangani jam 14.00/ sesudah kegiatan selesai
5. Mengikuti kegiatan Ilmiah, poliklinik, dan jaga malam dengan penuh tanggung jawab.
6. Kegiatan Ilmiah (BST, CRS, CSS, MTE) dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
7. Menyiapkan BST, CRS, CSS serta Format Penilaian sesuai kegiatan.
8. Penundaan / Pembatalan acara ilmiah harus seizin Kodik/ KaBag.
9. Peserta Kepaniteraan Klinik harus mengulang seluruh kegiatan (satu siklus penuh) jika tidak hadir satu hari tanpa keterangan yang dapat diterima / tidak hadir selama lebih dari tiga hari meskipun dengan alasan yang dapat diterima (surat sakit dokter /surat keterangan lain).
10. Aturan umum seperti tata tertib kehidupan kampus Dokter Muda FK Unbrah harus dipatuhi
11. Memberitahu Preseptor sehari sebelum kegiatan Ilmiah.
12. Setiap Dokter muda membuat & Mengisi *Log Book..*
13. Bagian Penyakit dalam ini akan dijalani selama 10 minggu.

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan Kewajiban Dokter Muda

1. Hak Dokter muda

- a. Dokter muda berhak mendapatkan bimbingan dalam kepaniteraan klinik.
- b. Dokter muda berhak mendapat 1 orang dosen pembimbing klinik yang bertugas membimbing selama masa rotasi di bagian terkait.
- c. Dokter muda berhak mendapatkan feedback/umpuan balik dari dosen pembimbing klinik
- d. Dokter muda berhak mendapatkan penilaian yang sesuai dengan kemampuannya
- e. Setiap Dokter muda berhak mendapatkan bukti telah mengikuti kegiatan kepaniteraan klinik berupa paraf atau tanda tangan di log book oleh pembimbing klinik yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut.
- f. Dokter muda berhak menolak tugas yang tidak berkaitan dengan pendidikan
- g. Setiap Dokter muda yang mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan/ pelecehan dari sesama dokter muda, pembimbing klinik, para medis dan orang-orang non-medis selama masa dinas dan jaga, berhak melaporkan kepada Koordinator Pendidikan di RS Pendidikan Utama atau Koordinator Klinik di RS jejaring tempat dimana dokter muda tersebut bertugas. Laporan tersebut akan diteruskan ke Koordinator Klinik di RS pendidikan Utama untuk ditindak lanjuti.
- h. Setiap dokter muda berhak mendapatkan izin tidak melakukan kegiatan kepaniteraan klinik sementara waktu bila sakit atau masalah keluarga atau hukum yang serius dengan menunjukkan surat sakit atau surat izin dari dokter pemerintah, orang tua atau instansi terkait.
- i. Setiap dokter muda berhak menggunakan fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh bagian terkait.

2. Kewajiban Dokter muda

- a. Dokter muda wajib mentaati semua tata tertib akademik dan administrasi yang berlaku di kepaniteraan klinik, RS Pendidikan, RS jejaring maupun tempat pelayanan kesehatan lainnya.
- b. Dokter muda wajib membayar biaya kepaniteraan klinik
- c. Dokter muda wajib mengikuti seluruh rotasi klinik yang telah ditentukan oleh koordinator klinik
- d. Dokter muda wajib berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam seluruh proses kegiatan belajar mengajar di kepaniteraan klinik.

- e. Dokter muda wajib memegang teguh sopan santun pergaulan baik di lingkungan RS, Puskesmas, pelayanan kesehatan lainnya maupun di luar lingkungan tersebut.
- f. Setiap dokter muda wajib menjaga keamanan, ketentraman, ketenangan, ketertiban dan kebersihan baik di lingkungan rumah sakit, puskesmas, pelayanan kesehatan lainnya maupun diluar lingkungan tersebut

Daftar Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu	Tanda tangan
1.	Melapor Ke Bagian/ Ka SMF	Senin, Minggu I	
2.	Pretest	I	
3.	Presentasi kasus	CRS	III-VIII
		CSS	
4.	Jaga Bangsal (laki-laki)	I-IV	
5.	Jaga Bangsal (wanita)	VI-VIII	
6.	Poliklinik (laki-laki)	IX	
7.	Poliklinik (wanita)	X	
8.	Tugas Jaga	I-IX	
9.	Ujian Post Test	X	

Mengetahui, Ka SMF

()

Jadwal Kegiatan

Jadwal Mingguan

Hari Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		Mgg							
07.00 <i>s/d</i>	<i>Mgg I</i> <i>Pretest</i>					<i>Preceptor</i>		<i>Tugas Jaga Bangsal/IGD</i>							
07.30						<i>Mgg I</i>	<i>Mgg VI</i>								
07.30 <i>s/d</i>	<i>Mgg I</i> <i>Latihan</i>	<i>BST</i>	<i>Mgg I</i> <i>Latihha</i> <i>n</i>	<i>Lap.Jaga</i> <i>Ronde Besar</i>	<i>MTE</i>	<i>Mgg II</i>	<i>Mgg VII</i>								
08.30						<i>Mgg III</i>	<i>Mgg VIII</i>								
08.30 <i>s/d</i>	<i>Poliklinik/Bangsal</i>														
12.30															
13.00 <i>s/d</i>	<i>CSS/CRS</i>				-	<i>CSS/CRS</i>									
14.30															
14.30 <i>s/d</i>	<i>Tugas Jaga Bangsal/IGD</i>														
07.00															

Keterangan :

- Minggu I : Latihan : Latihan Pemeriksaan Fisik dengan preceptor masing-masing.
- BST (*Bed side teaching*)
- CRS (*Case report session*)
- CSS (*Clinical science session*)
- MTE (*Meet the expert*) : Sesuai Jadwal setiap hari jumat dan sabtu
- Laporan jaga dan ronde besar diikuti oleh seluruh staff dan dokter muda
- Mgg I : Pretest
- Mgg X : Ujian Akhir

Penilaian :

Metode pembelajaran	Sifat Ujian	Metode evaluasi	% penilaian
Pre test	Formatif		-
BST	Sumatif	Mini-CeX, DOPS	
CRS	Sumatif	CBD	
CSS	Sumatif		
Laporan jaga	Formatif		-
Post Test	Formatif		-
Ujian Akhir	Sumatif	Teori, praktek	30 – 40%

Daftar Aktivitas Selama Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Dalam

Hari Kerja - Jam Kerja

Kegiatan Jam	Poliklinik	IGD	Ruangan Pria	Ruangan Wanita
08.00-14.00	Mgg X	Mgg IX	Mgg I-IV	Mgg V-VIII

Hari Kerja – diluar Jam Kerja (14.00 – 21.00 dan 21.00 - 08.00)

Hari Minggu / Hari Libur Nasional (08.00 – 14.00,14.00 – 21.00 dan 21.00 - 08.00)

Catatan :

1. Isilah tanggal dan aktivitas yang dilakukan setiap harinya pada kolom yang ditentukan.
 - a. Poliklinik : menganamnesa, pemeriksaan fisik dan membuat status pasien, serta tindakan yang diberikan.
 - b. Ruangan : manganamnesa, pemeriksaan fisik, penunjang baik laboratorium maupun radiologi, dan membuat status pasien tersebut.
 - c. IGD : manganamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan radiologi serta membuat status pasien tersebut.
2. Mintalah pengesahan aktivitas ini setiap harinya pada dokter tetap/ dokter jaga untuk ditandatangani pada kolom yang ditentukan
3. Aktivitas ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan nilai akhir.

KEHADIRAN DINAS JAGA IGD .

No.	Hari/Tgl	Pagi	Sore	Malam	Ket./ Kasus ditangani.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					

KEHADIRAN DINAS JAGA IGD .

No.	Hari/Tgl	Pagi	Sore	Malam	Ket./ Kasus ditangani.
13					
14.					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21.					
22					
23					
24					

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu I

Nama : Puji Rahma utari

Dinas : Intene

Tanggal : 6 Juli 2020 s/d 11/07/20

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 6/07/20	- Perkenalan stase Interne (daring)	
Selasa 7/07/20		
Rabu 8/07/20	- Bimbingan daring bersama dr. mengetahui pengisian status pasien (daring)	
Kamis 9/07/20		
Jumat 10/07/20		
Sabtu 11/07/20		
Minggu 12/07/20		

Supervisor/ Ka SMF

()

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu II

Nama : Puji Rahma Utari

Dinas : Stase Interne

Tanggal : 13 Juli 2020 s/d

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 13/07		
Selasa 14/07	- Bimbingan EKG bersama dr. Yoshila (daring) dilanjutkan ketika koar katak muka	✓
Rabu 15/07		
Kamis 16/07	- Bimbingan mengenai geriatri bersama dr. ad (daring)	✓
Jumat 17/07		
Sabtu 18/07	- Case report Puji CHF stage 3 + DM tipe 2 terkontrol Normoweight	✓
Minggu 19/07		

Supervisor/ Ka SMF

Ibu.

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu III

Nama : Puji Rahma Utari
 Dinas : Stase Interne
 Tanggal : 20 Juli 2020 s/d

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 20/07/20	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian jadwal jaga - pembagian TS Bed - Visite 	
Selasa 21/07/20	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed - Visite - Case report Della 	
Rabu 22/07/20	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed - Visite - BST Titi Hardiyanti 	
Kamis 23/07/20	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed - Visite - BST Aisyah Sawitri 	
Jumat 24/07/20	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed - case report Sonia - Visite - Case report Maulina 	
Sabtu 25/07/20		
Minggu 26/07/20		

Supervisor/Ka SMF

()

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu IV

Nama : Puji Rahma Utari
 Dinas : Stase interne
 Tanggal : 27 juli 2020 s/d

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 27/07/2020	- Follow up pasien bed - Visite - BST Windu Arinda	
Selasa 28/07/2020	- Follow up pasien bed - Visite	
Rabu 29/07/2020	- Follow up pasien bed - Visite - BST Puji rahma	
Kamis 30/07/2020	- Follow up pasien bed - Visite	
Jumat 31/07/2020		
Sabtu 1/08/2020		
Minggu 2/08/2020		

Supervisor/ Ka SMF

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu V

Nama : Puji Rahma Utari
 Dinas : Stasiun Internasional
 Tanggal : 03 Agustus 2010 /d

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 03/08/2010	- follow up pasien bed - Visite	✓
Selasa 4/08/2010	- follow up pasien bed - case report - Visite - Case report Waisha syafina	✓
Rabu 5/08/2010	- follow up pasien bed - Bimbingan EKG - Visite - BST silfla - case report Dany	✓
Kamis 6/08/2010	- follow up pasien bed - Visite - BST indah	✓
Jumat 7/08/2010	- Bimbingan - follow up pasien bed - visite - Case report Iqbal - case report lensi (daring)	✓
Sabtu 8/08/2010		✓
Minggu 9/08/2010	- Case report Iqbal (daring)	✓

Supervisor/ Ka SMF.

✓ ✓

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu VI

Nama : Puji Rahma Utari

Dinas : Stasiun Interne

Tanggal : 10 Agustus s/d

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 10/-08/08	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed - BST labal - Visite - Case report Gia (daring) 	V
Selasa 11/-08/08	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed - Visite - BST pepis 	V
Rabu 12/-08/08	<ul style="list-style-type: none"> - follow up pasien bed - Visite - Case report Indi (daring) 	V
Kamis 13/-08/08	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed -case report nanda - Visite - Case report Ryan 	V
Jumat 14/-08/08	<ul style="list-style-type: none"> - Follow up pasien bed -Case report pepis - Visite - Case report windu (daring) 	V
Sabtu 15/-08/08		
Minggu 16/-08/08		

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu VII

Nama : Puji Rahma Utari
 Dinas : Stasiun Interne
 Tanggal : 17 Agustus 2020 s/d

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 17/08/20		
Selasa 18/08/20	- follow up pasien bed - Visite	✓
Rabu 19/08/20	- follow up pasien bed - Visite - case report Sifia	- BST lensi - Case report Annisa
Kamis 20/08/20		
Jumat 21/08/20		
Sabtu 22/08/20		
Minggu 23/08/20		

Supervisor/ Ka SMF.

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu VIII

Nama : Puji Rahma Utari
 Dinas : Stase Interne
 Tanggal : 29 Agustus 2020 s/d

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin 24/08/2020	Follow up pasien bed - Visite	✓
Selasa 25/08/2020	- Follow up pasien bed - Visite	✓
Rabu 26/08/2020	- Follow up pasien bed - Visite - BST Maulina, gta, indi, Velia, nanda	✓
Kamis 27/08/2020	- Follow up pasien bed - Visite - Case report Arif Perdana	✓
Jumat 28/08/2020	- Case report Amilia (zoom) - Follow up pasien bed - Case report Arif Perdana	✓
Sabtu 29/08/2020	- Case report Amilia (zoom) - Refrat dr. Iridia Dewi, SP-PD (zoom meeting)	✓
Minggu		

Supervisor/ Ka SMF.

Laporan Kegiatan DILIKUH MINGGU

Minggu IX

Nama : Puji Rahma Utari
 Dinas : RS Fase Interne
 Tanggal : 31 Agustus s/d 6 September

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen	
Senin 31 / 08	- follow up pasien bed - visite		
Selasa 1 / -20 09	- FOLLOW UP pasien bed - Visite - Care report fiti - Care report Syapira redha	- BST Riyana Maryani - Bimbingan DM (dr. Yostila derosa Sp.PD)	
Rabu 2 / -20 09	- Follow up pasien bed - Visite - Refrat (dr. Yostila derosa dr. SP.PD) zoom meeting - BST dari Rahman	- Refrat (dr. Boy Hutepiet, Sp.PD)	
Kamis 3 / -20 09	- Follow up pasien bed - Visite - Refrat (dr. Yostila derosa , Sp.PD) - BST Arif perdana		
Jumat 4 / -20 09	- Follow up pasien bed - Visite - Refrat (dr. Ali murdianis , SP .PD) - BST Uza zulaini	- Jaga poli interne	
Sabtu 5 / -20 09		,	
Minggu 6 / -20 09			

Supervisor/ Ka SMF.

()

Laporan Kegiatan Dokter Muda

Minggu X

Nama : Puji Rahma Utari

Dinas : Stase Interne

Tanggal : / /

Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan Dosen
Senin	- follow up pasien bed - visit -	Ug
Selasa	- follow up pasien - visit	Ur
Rabu	- Follow up pasien - visite	Ur
Kamis	- follow up pasien - visite	U
Jumat	- follow up pasien - visite	Ur
Sabtu		
Minggu		

TINDAKAN YANG DILAKUKAN DOKTER MUDA

TINDAKAN YANG DILAKUKAN DOKTER MUDA

Bed Side Teaching

No.	Tanggal	Nama pasien	Dx	MR	T.tangan	Ket
1.	27-07-2020 (Tili)	Tn. Samsimar	Susp. BP plentis		/	
2.	(windu)	welde vera	kolelitiasis Gastritis		/	
3.	(puji)	Elvira	sindroma dispepsia	112919	/	
4.	(indah)	Tn. Syafizal	Hepatomegali Susp. tlep. B Diare akut	207830	/)
5.	(peri)	Tn. Salwa Rahmat	Hepatitis Gastritis akut	207860	/	
6.	Selasa 1-sept-20 (mulyan)	Ny. Murni	Demam tifoid	173673	/	
7.	kebutuhan 3-sept-20	Ny. Dora	Gerd + vertigo + dengeng by phobia		/	
8.	03-09-20	Ny. Widya	Anemia + CKB + vertigo		/	
9.	26/ 08-20 Indi		Anemia		/	
10.	26/ 08-20	Ny. Pinti	CHF		/	

- Minimal 1 kasus untuk penilaian 1 orang dokter muda
- Minimal 1 orang dokter muda mengikuti 5 kasus BST sampai akhir siklus.
- Setiap Dokter Muda harus pernah jadi presentan
- Setiap Dokter Muda harus meminta pengesahan atau tanda tangan kepada preceptor
- Penilaian terlampir.

Bed Side Teaching

No.	Tanggal	Nama pasien	Dx	MR	T.tangan	Ket
11.	26/08 -20	ny. Nerlerla	Kista ovarium SH		✓	
12.	27/08 -20	ny. Rosni	Hiperalbumin nemra er causa kolikans		✓	
13.	27/08 -20	ny. Roslaini	Anemia microcitik hipokrom er Causa nebulosa		✓	
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

- Minimal 1 kasus untuk penilaian 1 orang dokter muda
- Minimal 1 orang dokter muda mengikuti 5 kasus BST sampai akhir siklus.
- Setiap Dokter Muda harus pernah jadi presentan
- Setiap Dokter Muda harus meminta pengesahan atau tanda tangan kepada preceptor
- Penilaian terlampir.

Bed Side Teaching

No.	Tanggal	Nama pasien	Dx	MR	T.tangan	Ket
21						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						

- Minimal 1 kasus untuk penilaian 1 orang dokter muda
- Minimal 1 orang dokter muda mengikuti 5 kasus BST sampai akhir siklus.
- Setiap Dokter Muda harus pernah jadi presentan
- Setiap Dokter Muda harus meminta pengesahan atau tanda tangan kepada preseptor
- Penilaian terlampir.

Bed Side Teaching

No.	Tanggal	Nama pasien	Dx	MR	T.tangan	Ket
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						
37.						
38.						
39.						
40.						

- Minimal 1 kasus untuk penilaian 1 orang dokter muda
- Minimal 1 orang dokter muda mengikuti 5 kasus BST sampai akhir siklus.
- Setiap Dokter Muda harus pernah jadi presentan
- Setiap Dokter Muda harus meminta pengesahan atau tanda tangan kepada preceptor
- Penilaian terlampir.

Case Report Session

No	Tanggal	Nama Pasien	MR	Diagnosis	T. tangan	ket
1	18 - 07 - 20 (pusi)	Tn. Arifin Munir	206919	DM CHF + DM tipe II terkontrol normo weight	✓	
2	21 - 07 - 20 (Della)	Ny. M	176359	DM tipe II HT stage II	✓	
3	24 - 07 - 20 (maulina)	Tn. F		Demam tifoid	✓	
4	24 - 07 - 20 (sonia)	Ny. N	191610	DM tipe II, Hipertensi stage II, CHF	✓	
5	28 - 07 - 20 (velia)	Ny. R	135529	Anemia berat, DM tipe II tidak terkontrol, dipepa	✓	
6	4 - 08 - 20 (warsita)	Ny.		Gerd + Anoreksia	✓	
7	1 - 08 - 20 (syafina)	Ny. Y	207710	Gastroenteritis akut tercausa batteri tanpa dehidrasi	✓	
8	7 - 08 - 20 (lensi)	Tn. h	262728	Serosis Hepatis Asites AKI PPDK	✓	
9	8 - 08 - 20 (nugan)	Ny. Elsa	095812	Krisis hipertensi CICD stage V on HO, anemia sedang	✓	
10	8 - 08 - 20 (nanda)	Ny. W		Dengue SYOK Sindrom	✓	

- Satu kasus untuk 1 Dokter Muda untuk dipresentasikan
- Minimal mengikuti 4 kali CRS dengan preceptor selama satu siklus
- Penilaian terlampir.

Case Report Session

No	Tanggal	Nama Pasien	MR	Diagnosis	T. tangan	ket
11	19-08-20 (rept)	TN. S		Hipoglikemia e.c DM tipe II	V	
12	19-08-20 (Silvia)	Ny. Fatima		BP + CAF	V	
13	19-08-20 (anisa morsa)	Ny. Fitri		DM Tipe II + sirosis, CKD + CHF, abscess inguinal	V	
14	19-08-20 (Uwa Zulaini)	TN. Batista		- Hipertensi urgency - DM tipe II - BP	V	
15	19-08-20 (Indah Cahya)	Ny. E		DM tipe II dg gangguan digitus pedis destruktif + CKD stage III	V	
16	28-08-20 (Binti)	Tn. Jamalus		TB Paru CKD CHF Anemia.	V	
17	29-08-20 (Amalia)					
18	1 Sept 20 (Khi H)	TN. J	139611	Allo kardogenik GP DM tipe II	V	
19	5-Agustus-20	TN. N		Eritroderma, CHF Bronkopneumoni	V	
20	01-sept-20	TN. D		HIPONATREMIA	V	

- Satu kasus untuk 1 Dokter Muda untuk dipresentasikan
- Minimal mengikuti 4 kali CRS dengan preceptor selama satu siklus
- Penilaian terlampir.

Clinical Science / Referat Session

No	Tanggal	Topik	T.Tangan	Keterangan
1	29 - 08 - 20	Pendekatan klinik pasien leukimia (dr. Iridia Dewi, sp.pd)	V	
2	03 - 08 - 20	Pendetektan diagnosis dan penatalakuanan pasien TB dg HIV (dr. Indra Dewi, sp.pd)	V	
3	04 - 08 - 20	Sindroma geriatri dan penatalakuanan (dr. Ali Mardianis, sp.pd)	N	
4	09 - 08 - 20	Struma difusa toksik dg krisis tiroid. (dr. Elvi Fitriani, sp.pd)	A	
5	02 - 08 - 20	Pendekatan klinik pasien ikterik pd pasien dewasa (dr. Boij Hulaperi, sp.pd)	A	
6				
7				
8				
9				
10				

- Satu orang Dokter Muda minimal membuat 1 referat perkelompok dalam satu siklus yang dibimbing oleh 1 preseptor
- Topik referat ditentukan oleh preseptor.
- Penilaian terlampir.

Clinical Science / Referat Session

No	Tanggal	Topik	T.Tangan	Keterangan
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

- Satu orang Dokter Muda minimal membuat 1 referat perkelompok dalam satu siklus yang dibimbing oleh 1 preseptor
- Topik referat ditentukan oleh preseptor.
- Penilaian terlampir.

Daftar Keterampilan Klinis Berdasarkan
Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) Tahun 2012

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
Gangguan dan Kelainan pada Jantung		
1	Kelainan jantung congenital (<i>Ventricular Septal Defect, Atrial Septal Defect, Patent Ductus Arteriosus, Tetralogy of Fallot</i>)	2
2	Radang pada dinding jantung (Endokarditis, Miokarditis, Perikarditis)	2
3	Syok (septik, hipovolemik, kardioogenik, neurogenik)	3B
4	Anqina pektoris	3B
5	Infark miokard	3B
6	Gagal jantung akut	3B
7	Gagal jantung kronik	3A
8	<i>Cardiorespiratory arrest</i>	3b
9	Kelainan katup jantung: <i>Mitral stenosis, Mitral regurgitation, Aortic stenosis, Aortic regurgitation, dan Penyakit katup jantung lainnya</i>	2
10	Takikardi: supraventrikular, ventrikular	3B
11	Fibrilasi atrial	3A
12	Fibrilasi ventrikular	3B
13	<i>Atrial flutter</i>	3B
14	Ekstrasistol supraventrikular, ventrikular	3A
15	<i>Bundle Branch Block</i>	2
16	Aritmia lainnya	2
17	Kardiomiopati	2
18	Kor pulmonale akut	3B
19	Kor pulmonale kronik	3A
Gangguan Aorta dan Arteri		
20	Hipertensi esensial	4A
21	Hipertensi sekunder	3A
22	Hipertensi pulmoner	1
23	Penyakit Raynaud	2
24	Trombosis arteri	2
25	Koarktasio aorta	1
26	Penyakit Buerger's (<i>Thromboangiitis Obliterans</i>)	2
27	Embolii arteri	1
28	Aterosklerosis	1
29	<i>Subclavian steal syndrome</i>	1
30	Aneurisma Aorta	1
31	Aneurisma diseksi	1
32	Klaudikasio	2
33	Penyakit jantung reumatik	2
Vena dan Pembuluh Limfe		
34	Tromboflebitis	3A
35	Limfangitis	3A
36	Varises (primer, sekunder)	2
37	<i>Obstructed venous return</i>	2

38	Trombosis vena dalam	2
39	Embolii vena	2
40	Limfedema (primer, sekunder)	3A
41	Insufisiensi vena kronik	3A

Mulut

1	Sumbing pada bibir dan palatum	2
2	<i>Micrognathia and macroglossia</i>	2
3	Kandidiasis mulut	4A
4	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	4A
5	Glositis	3A
6	Leukoplakia	2
7	Angina Ludwig	3A
8	Parotitis	4A
9	Karies gigi	3A

Esofagus

10	Atresia esofagus	2
11	Akalasia	2
12	Esofagitis refluks	3A
13	Lesi korosif pada esofagus	3B
14	Varises esofagus	2
15	Ruptur esofagus	1

Dinding, Rongga Abdomen, dan Hernia

16	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) reponibilis, irreponibilis	2
17	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) strangulata, inkarserata	3B
18	Hernia (diaframatika, hiatus)	2
19	Hernia umbilikalis	3A
20	Peritonitis	3B
21	Perforasi usus	2
22	Malrotasi traktus gastro-intestinal	2
23	Infeksi pada umbilikus	4A
24	Sindrom Reye	1

Lambung, Duodenum, Jejunum, Ileum

25	Gastritis	4A
26	Gastroenteritis (termasuk kolera, giardiasis)	4A
27	Refluks gastroesofagus	4A
28	Ulkus (gaster, duodenum)	3A
29	Stenosis pilorik	2
30	Atresia intestinal	2
31	Divertikulum Meckel	2
32	Fistula umbilikal, <i>omphalocele-gastroschisis</i>	2
33	Apendisitis akut	3B
34	Abses apendiks	3B
35	Demam tifoid	4A
36	Perdarahan gastrointestinal	3B
37	Ileus	2
38	Malabsorbsi	3A
39	Intoleransi makanan	4A
40	Alergi makanan	4A

41	Keracunan makanan	4A
42	Botulisme	3B
Infestasi Cacing dan Lainnya		
43	Penyakit cacing tambang	4A
44	Strongiloidiasis	4A
45	Askariasis	4A
46	Skistosomiasis	4A
47	Taeniasis	4A
48	Pes	1
Hepar		
49	Hepatitis A	4A
50	Hepatitis B	3A
51	Hepatitis C	2
52	Abses hepar amoeba	3A
53	Perlemakan hepar	3A
54	Sirosis hepatis	2
55	Gagal hepar	2
56	Neoplasma hepar	2
Kandung Empedu, Saluran Empedu, dan Pankreas		
57	Kolesistitis	3B
58	Kole(doko)litiasis	2
59	Empiema dan hidrops kandung empedu	2
60	Atresia biliaris	2
61	Pankreatitis	2
62	Karsinoma pankreas	2
Kolon		
63	Divertikulosis/divertikulitis	3A
64	Kolitis	3A
65	Disentri basiler, disentri amuba	4A
66	Penyakit Crohn	1
67	Kolitis ulseratif	1
68	<i>Irritable Bowel Syndrome</i>	3A
69	Polip/adenoma	2
70	Karsinoma kolon	2
71	Penyakit Hirschsprung	2
72	Enterokolitis nekrotik	1
73	Intususepsi atau invaginasi	3B
74	Atresia anus	2
75	Proktitis	3A
76	Abses (peri)anal	3A
77	Hemoroid grade 1-2	4A
78	Hemoroid grade 3-4	3A
79	Fistula	2
80	Fisura anus	2
81	Prolaps rektum, anus	3A
Neoplasma Gastrointestinal		
82	Linfoma	2
83	<i>Gastrointestinal Stromal Tumor (GIST)</i>	2

Sistem Ginjal dan saluran kemih.

1	Infeksi saluran kemih	4A
2	Glomerulonefritis akut	3A
3	Glomerulonefritis kronik	3A
4	Gonore	4A
5	Karsinoma sel renal	2
6	Tumor Wilms	2
7	<i>Acute kidney injury</i>	2
8	Penyakit ginjal kronik	2
9	Sindrom nefrotik	2
10	Kolik renal	3A
11	Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	3A
12	Ginjal polikistik simtomatik	2
13	Ginjal tapal kuda	1
14	Pielonefritis tanpa komplikasi	4A
15	Nekrosis tubular akut	2

Kelenjar Endokrin

1	Diabetes melitus tipe 1	4A
2	Diabetes melitus tipe 2	4A
3	Diabetes melitus tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan)	3A
4	Ketoasidosis diabetikum nonketotik	3B
5	Hiperglikemi hiperosmolar	3B
6	Hipoglikemia ringan	4A
7	Hipoglikemia berat	3B
8	Diabetes insipidus	1
9	Akromegali, gigantisme	1
10	Defisiensi hormon pertumbuhan	1
11	Hiperparatiroid	1
12	Hipoparatiroid	3A
13	Hipertiroid	3A
14	Tirotoksikosis	3B
15	Hipotiroid	2
16	Goiter	3A
17	Tiroiditis	2
18	<i>Cushing's disease</i>	3B
19	Krisis adrenal	3B
20	<i>Addison's disease</i>	1

21	Pubertas prekoks	2
22	Hipogonadisme	2
23	Prolaktinemia	1
24	Adenoma tiroid	2
25	Karsinoma tiroid	2
Gizi dan Metabolisme		
26	Malnutrisi energi-protein	4A
27	Defisiensi vitamin	4A
28	Defisiensi mineral	4A
29	Dislipidemia	4A
30	Porfiria	1
31	Hiperurisemia	4A
32	Obesitas	4A
33	Sindrom metabolik	3B

HEMATOLOGI DAN IMUNOLOGI		
1	Anemia aplastik	2
2	Anemia defisiensi besi	4A
3	Anemia hemolitik	3A
4	Anemia makrositik	3A
5	Anemia megaloblastik	2
6	Hemoglobinopati	2
7	Polisitemia	2
8	Gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia, Von Willebrand's disease)	2
9	DIC	2
10	Agranulositosis	2
11	Inkompatibilitas golongan darah	2
Timus		
12	Timoma	1
Kelenjar Limfe dan Darah		
13	Limfoma non-Hodgkin's, Hodgkin's	1
14	Leukemia akut, kronik	2
15	Mieloma multipel	1
16	Limfadenopati	3A
17	Limfadenitis	4A
Infeksi		
18	Bakteremia	3B
19	Demam dengue, DHF	4A
20	Dengue shock syndrome	3B
21	Malaria	4A

22	Leishmaniasis dan tripanosomiasis	2
23	Toksoplasmosis	3A
24	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	4A
25	Sepsis	3B
Penyakit Autoimun		
26	Lupus eritematosus sistemik	3A
27	Poliarteritis nodosa	1
28	Polimialgia reumatik	3A
29	Reaksi anafilaktik	4A
30	Demam reumatik	3A
31	Arthritis reumatoid	3A
32	<i>Juvenile chronic arthritis</i>	2
33	<i>Henoch-schoenlein purpura</i>	2
34	Eritema multiformis	2
35	Imunodefisiensi	2

Daftar Keterampilan Klinis dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia untuk menghindari pengulangan. Pada setiap keterampilan klinis ditetapkan tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir pendidikan dokter dengan menggunakan Piramid Miller (*knows, knows how, shows, does*).

Tingkat kemampuan yang harus dicapai berdasarkan Daftar Keterampilan Klinis

Tingkat Kemampuan 1 (*knows*): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat Kemampuan 2 (*knows how*): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (*oral test*).

Tingkat Kemampuan 3 (*shows*) : Pernah melakukan atau pernah menerapkan dibawah supervise.

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psososial keterampilan tersebut. Berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien.masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*

Tingkat Kemampuan 4 (*does*): Mampu melakukan secara mandiri.

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya dibawah supervise, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya mini-CEX, portfolio, logbook dsb.

- 4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter**
- 4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)**

Dengan demikian didalam Daftar Penyakit ini level kompetensi tertinggi adalah 4A